

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat kesadaran terhadap keamanan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial berada pada kategori sedang dengan persentase 79.86%. Tingkat tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah mampu memahami pengetahuan mengenai kesadaran keamanan informasi. Pengetahuan tersebut membuat mahasiswa memberikan respon yang positif dan diwujudkan lewat tindakan yang dilakukan untuk menjaga keamanan informasi pribadinya.
2. Hasil uji statistik deskriptif diperoleh rata-rata persentase untuk setiap indikator dalam variabel keamanan informasi sebesar 80.66% dan berada dalam kategori baik dengan masing-masing indikatornya yaitu Ketaatan Peraturan (86.26%) berada dalam kategori baik. Password dan PIN (85.11%) berada dalam kategori baik. Email dan Internet (68.26%) berada dalam kategori sedang. Perangkat Seluler (80.17%) berada dalam kategori baik. Insiden Keamanan (80.43%) berada dalam kategori baik. Konsekuensi Tindakan (82.61%) berada dalam kategori baik. Dan Back-Up data (81.77%) berada dalam kategori baik.
3. Untuk variabel Tingkat Kesadaran diperoleh persentase indikator *knowledge* (pengetahuan) sebesar 85.88% dan berada dalam kategori baik. Indikator *behaviour* (perilaku) diperoleh persentase sebesar 60.96% dan berada dalam kategori sedang, indikator *attitude* (sikap) diperoleh persentase sebesar 87.15% dan berada dalam kategori baik. Maka diperoleh persentase rata-rata dari setiap indikator variabel tingkat kesadaran sebesar 78.00% dan berada dalam kategori sedang.
4. Hasil olah data untuk melihat pengaruh antara variabel keamanan informasi dan tingkat kesadaran diketahui berpengaruh positif dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. dapat dilihat juga nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $7.798 > t_{tabel}$ 1.986 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan informasi (X) berpengaruh terhadap variabel tingkat kesadaran (Y). Dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara

Mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan mengenai keamanan informasi, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari. Mengingat indikator *behaviour* (perilaku) masih berada pada kategori sedang (60,96%) serta indikator Email dan Internet memperoleh persentase terendah (68,26%), mahasiswa disarankan untuk:

- a. Menggunakan kata sandi yang kuat dan berbeda pada setiap akun serta menggantinya secara berkala.
- b. Mengaktifkan autentikasi dua faktor (Two-Factor Authentication/2FA) pada akun email, media sosial, dan layanan akademik.
- c. Menghindari membuka tautan atau mengunduh file dari sumber yang tidak terpercaya untuk mencegah serangan phishing dan malware.

2. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Pihak fakultas dan universitas perlu meningkatkan program edukasi keamanan informasi secara berkelanjutan agar tingkat kesadaran mahasiswa meningkat dari kategori sedang menjadi baik. Beberapa langkah yang dapat diterapkan antara lain:

- a. Membuat kampanye digital melalui media sosial, website, maupun media informasi kampus yang berisi tips keamanan informasi dan edukasi mengenai ancaman siber terkini.
- b. Mengintegrasikan materi literasi digital dan keamanan informasi dalam kegiatan orientasi mahasiswa baru maupun program pengembangan karakter mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel yang diteliti dengan menambahkan faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat kesadaran keamanan informasi, seperti literasi digital, pengalaman menjadi korban kejahatan siber, self-efficacy, maupun intensitas penggunaan media digital. Selain itu, penelitian dapat menggunakan cakupan responden yang lebih luas, misalnya melibatkan seluruh fakultas di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atau membandingkan beberapa perguruan tinggi sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.